

**PENGARUH KUALITAS DAN STRATEGI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG TERHADAP NILAI *OBJECTIVE
STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION* (OSCE)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

DIZA SABILA MIRANDA

22001101063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

**PENGARUH KUALITAS DAN STRATEGI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG TERHADAP NILAI *OBJECTIVE
STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION* (OSCE)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

DIZA SABILA MIRANDA

22001101063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

RINGKASAN

Diza Sabila Miranda. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Desember 2024. Pengaruh Kualitas Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Fenti Kusumawardhani Hidayah

Pendahuluan: OSCE merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai performa mahasiswa kedokteran yang berkaitan dengan kompetensi klinis secara terstruktur sehingga dapat menilai secara objektif kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. OSCE menjadi tolak ukur pada mahasiswa kedokteran sebelum memasuki Pendidikan Profesi di rumah sakit atau puskesmas. Hasil nilai OSCE Blok Patologi Mata dan THT pada 83 mahasiswa tingkat 3 memiliki rata-rata nilai yaitu 61 pada OSCE Mata dan OSCE THT.

Metode: Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter tahun kedua sejumlah 101 orang. Penelitian ini menggunakan survei deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Perilaku belajar diukur menggunakan dua komponen yaitu kualitas belajar dan strategi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen primer dari kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire*, *Study Process Questionnaire Manual*, serta kuesioner dalam ruang lingkup perilaku belajar. Instrumen sekunder penelitian ini diperoleh dari data nilai OSCE Blok Patologi Mata dan THT.

Hasil: Kualitas belajar pada nilai OSCE Mata ($P\text{-value} = 0.788$; $\text{Path Coefficient} = 0.048$) dan pada nilai OSCE THT ($P\text{-value} = 0.198$; $\text{Path Coefficient} = -0.266$). Strategi belajar pada nilai OSCE Mata ($P\text{-value} = 0.501$; $\text{Path Coefficient} = 0.110$) dan pada nilai OSCE THT ($P\text{-value} = 0.018$; $\text{Path Coefficient} = 0.445$). Kualitas belajar dan strategi belajar merupakan dua variabel dari perilaku belajar yang berpengaruh terhadap nilai OSCE mata dan THT dengan R^2 pada GOF yaitu 0.024 dan 0.065.

Kesimpulan: Strategi belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai OSCE THT dan pengaruh positif tidak signifikan pada nilai OSCE Mata.

Kata Kunci: perilaku belajar, kualitas belajar, strategi belajar, OSCE

SUMMARY

Diza Sabila Miranda. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, October 2024. The Influence of Learning Quality and Learning Strategies of Students in the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang on the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Score.

Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Fenti Kusumawardhani Hidayah.

Introduction: OSCE is a method used to assess the performance of medical students related to clinical competence in a structured manner so that it can objectively assess the abilities possessed by students. OSCE is a benchmark for medical students before entering Professional Education in hospitals or health centers. The OSCE scores for the Eye Pathology and ENT for 83 students from the 3rd grade had an average score of 61 on the Eye OSCE and ENT OSCE.

Method: The research respondents were 101 second year Medical Study Program students. This research uses a descriptive analytical survey with a cross sectional approach. Learning behavior is measured using two components, namely learning quality and learning strategies. This research uses primary instruments from the Motivated Strategies for Learning Questionnaire, Study Process Questionnaire Manual, as well as questionnaires within the scope of learning behavior. The secondary instrument for this research was obtained from OSCE score data for the Eye Pathology and ENT Blocks.

Results: Learning quality in OSCE Eye scores (P-value=0.788; Path Coefficient=0.048) and OSCE ENT scores (P-value=0.198; Path Coefficient=-0.266). Learning strategies on OSCE Eye scores (P-value=0.501; Path Coefficient=0.110) and on OSCE ENT scores (P-value=0.018; Path Coefficient=0.445). Learning quality and learning strategies are two variables of learning behavior that influence the OSCE scores for eyes and ENT with R² on GOF, namely 0.024 and 0.065.

Conclusion: Learning strategies have a significant positive influence on ENT OSCE scores and an insignificant positive influence on Eye OSCE scores.

Keywords: *Learning behavior, learning quality, learning strategies, OSCE*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA) memiliki beban studi 150 SKS yang ditempuh minimal 7 (tujuh) semester dan maksimal 13 semester. Selama masa pendidikan, mahasiswa preklinik menjalani setiap kegiatan untuk menunjang nilai dan *skill* seperti kuliah, praktik laboratorium, *clinical skill learning* (CSL), tutorial, penelitian atau kegiatan lainnya (Sulistiyowati *et al.*, 2019).

Clinical skill learning (CSL) merupakan suatu kegiatan di laboratorium dimana mahasiswa diajarkan keterampilan klinik. Tujuan CSL yaitu untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis dan dievaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas belajar, evaluasi penilaian keterampilan klinik dilakukan dengan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). OSCE telah digunakan di sekolah kedokteran untuk memvalidasi keterampilan klinis di berbagai kurikulum, baik untuk evaluasi formatif dan sumatif melalui penggunaan “pasien standar” (Mustika *et al.*, 2018). Selain ujian praktek atau OSCE, masih ada ujian tulis yang perlu dilakukan oleh mahasiswa preklinik yaitu ujian mingguan (UM) dan ujian akhir blok (UAB). Akibatnya terdapat dampak terhadap mahasiswa seperti hasil wawancara singkat yang telah dilakukan kepada mahasiswa pendidikan dokter di Universitas Islam Malang (UNISMA) angkatan 2020 bahwa dalam pelaksanaan ujian baik itu ujian tulis ataupun ujian praktek menyebabkan kekhawatiran terhadap nilai yang kurang memuaskan dan pembagian proses belajar pada dua

jenis ujian tersebut. Hal ini dikarenakan persentase pada kedua ujian tersebut memiliki nilai yang tinggi, sehingga ada hal yang tidak diharapkan muncul dari persiapan ujian berupa perilaku mahasiswa dalam menghadapi ujian lebih menyukai dengan hafalan saja, belajar dengan teman, ataupun belajar hanya saat mendekati ujian. Tentunya ujian dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah perilaku belajar. Perilaku belajar merupakan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan ujian (Rahmawati *et al.*, 2023).

Penerapan perilaku belajar sebelum ujian nantinya akan mempengaruhi kompetensi dari mahasiswa dalam hal ini berupa nilai (Biggs, 1979). Dampak pada nilai dibuktikan dengan bervariasinya nilai OSCE Blok Patologi Mata dan THT pada 83 mahasiswa angkatan 2021 yang memiliki rata-rata nilai yaitu 61 pada kedua ujian OSCE Mata dan OSCE THT. Hal ini berkaitan dengan proses belajar pada mahasiswa sehingga mempengaruhi nilainya (Biggs *et al.*, 2001).

Menurut Cilliers (2012) ada dua komponen utama yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa yaitu regulasi belajar dan kualitas belajar. Regulasi belajar merupakan suatu kemampuan mahasiswa untuk menjadi aktif secara metakognitif, motivasi, dan perilaku dalam proses belajarnya sedangkan untuk kualitas belajar merupakan proses aktifitas kognitif yang mempengaruhi prestasi akademik. Kualitas belajar tersebut dipengaruhi oleh suatu usaha dan jumlah waktu yang digunakan mahasiswa untuk proses belajarnya sehingga dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa (Efendi *et al.*, 2020). Perilaku belajar memiliki pengaruh baik positif dan negatif pada ujian tulis terhadap prestasi akademik mahasiswa (Khoirotunisa *et al.*, 2022). Ada factor internal lain yang dapat mempengaruhi dari baik tidaknya hasil belajar yaitu

strategi belajar dan motivasi. Menurut Biggs (2001) tentang model 3P (*Presage-Process-Product*), mahasiswa dan lingkungan merupakan bagian dari *Presage*, sedangkan strategi belajar dan dan motivasi merupakan bagian dari *Process*, adapun hasil atau nilai merupakan *Product* yang diwujudkan dengan nilai OSCE.

Pada kenyataannya, nilai OSCE mahasiswa preklinik FK UNISMA pada Blok Patologi Mata dan THT masih tergolong rendah dan kurang memuaskan, dimana dilihat dari performa mahasiswa saat melaksanakan OSCE, hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang terjadi dalam proses pre OSCE dan durante OSCE. Mahasiswa merasa Blok Patologi Mata dan THT memiliki beban belajar yang tinggi dengan dua materi yang tergolong sulit dan banyak. Hal tersebut menimbulkan kecemasan yang tinggi pada mahasiswa yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan OSCE tersebut. Materi CSL pada Blok Patologi Mata THT sesuai keterampilan dokter umum dengan kompetensi 4 yang harus dikuasai memiliki jumlah yang banyak, meliputi pemeriksaan mata, tindakan terapeutik mata, dan pemeriksaan THT.

Kemudian program studi pendidikan dokter memiliki tahapan akhir berupa koassistensi (pendidikan klinik), sehingga mahasiswa dapat secara langsung merasakan relevansi dari pendidikan preklinik ke pendidikan klinik ketika kontak dengan pasien (Firmansyah, 2016). Transisi dari pendidikan preklinik ke pendidikan klinik sering menimbulkan masalah berupa stress dan ketidaksiapan mahasiswa yang berhubungan dengan ilmu kedokteran dan keterampilan medis (Sabriadi, 2015).

Tentunya perilaku belajar tersebut dapat mempengaruhi nilai OSCE yang didapatkan mahasiswa, oleh sebab itu perlu adanya motivasi internal yang kuat dari mahasiswa. Namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Pendidikan dokter UNISMA yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih sedikit daripada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang (Faradila *et al.*, 2020). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil indeks prestasi akademik dalam konsep Biggs (1999) yang masuk kedalam kategori *process*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rasyidah (2022) karena penelitian ini ingin menilai pengaruh perilaku belajar mahasiswa dalam pelaksanaan OSCE blok dengan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian kualitatif.

Dari banyaknya kesamaan perilaku belajar mahasiswa Pendidikan dokter UNISMA dan hasil nilai ujian OSCE tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh kualitas belajar dan strategi belajar mahasiswa preklinik UNISMA terhadap nilai OSCE Blok Patologi Mata dan THT.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Mata pada Blok Patologi Mata dan THT?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE THT pada Blok Patologi Mata dan THT?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Mata pada Blok Patologi Mata dan THT?
4. Apakah terdapat pengaruh strategi belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE THT pada Blok Patologi Mata dan THT?
5. Manakah yang lebih berpengaruh antara kualitas belajar dan strategi belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Blok Patologi Mata THT?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu

1. Mengetahui pengaruh kualitas belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Mata pada Blok Patologi Mata dan THT.

2. Mengetahui pengaruh kualitas belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE THT pada Blok Patologi Mata dan THT.
3. Mengetahui pengaruh strategi belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Mata pada Blok Patologi Mata dan THT.
4. Mengetahui pengaruh strategi belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap nilai OSCE Mata pada Blok Patologi Mata dan THT.
5. Mengetahui perilaku belajar mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang saat ujian OSCE

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut

1. Menambah khasanah pengetahuan mengenai pengaruh perilaku belajar mahasiswa preklinik UNISMA dalam pelaksanaan OSCE.
2. Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh perilaku belajar mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut

1. Bagi insitusi dapat mengetahui karakteristik perilaku belajar mahasiswa preklinik dalam menghadapi ujian OSCE serta evaluasi assesmen OSCE dalam setiap bloknya.
2. Bagi mahasiswa untuk mengetahui strategi serta kualitas belajar mahasiswa preklinik dalam menghadapi ujian OSCE.
3. Bagi penulis dapat memberikan wawasan terkait perilaku belajar mahasiswa pendidikan dokter dalam pelaksanaan OSCE.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PSK FK UNISMA tahun kedua:

1. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan kualitas belajar terhadap nilai OSCE Mata Blok Patologi Mata THT
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan kualitas belajar mahasiswa terhadap nilai OSCE THT Blok Patologi Mata THT
3. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan strategi belajar terhadap nilai OSCE Mata Blok Patologi Mata THT
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi belajar terhadap nilai OSCE THT Blok Patologi Mata THT
5. Variabel strategi belajar merupakan variabel paling dominan terhadap nilai OSCE Blok Patologi Mata THT

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran guna memperbaiki penelitian selanjutnya yaitu:

1. Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai OSCE selain kualitas belajar dan strategi belajar untuk melanjutkan penelitian ini
2. Melakukan penelitian dengan wawancara atau FGD untuk memperkuat hasil penelitian secara subjektif dan lebih mendalam.
3. Melengkapi data usia, karena hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat belajar dan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Hulu, S. A. M. V. T., Budiastutik, I., Ramdany, A. F. R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Akpur, U. (2021). The Predictive Level of Cognitive and Meta-Cognitive Strategies on Academic Achievement. *International Journal of Research in Education and Science*, 593–607. <https://doi.org/10.46328/ijres.1444>
- Alfa, A. A. G. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square. *Repository.Upi.Edu*, 21–37.
- Akbar, S. (2021). Investigasi Perubahan Gaya Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran: Penelitian Longitudinal. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 214. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i2.1438>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Bayantari, N. M., Indonesiani, S. H., & Apsari, P. I. B. (2022). Regulasi Diri dalam Belajar dan Hubungannya dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 609–618. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.51175>
- Biggs, J., & Biggs, J. (1999). John Biggs. *Medical Education*, 33(8), 624–625. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2923.1999.00431.x>

- Cahyaningrum, M. S. (2019). *Strategi belajar mahasiswa tingkat satu program studi kedokteran fakultas kedokteran universitas sebelas maret*. 1–6.
- Cahyani, D. A. dan Pramono, A. (2019). Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Tes Masuk (*Admission Test*) dengan Performa Akademik Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 6(3), pp. 1-8.
- Cilliers, F. J., Schuwirth, L. W. T., & Vleuten, C. P. M. Van Der. (2012). *assessment Modelling the pre-assessment learning effects of assessment : evidence in the validity chain*. 1087–1098. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2012.04334.x>
- Efendi, D. H., Sandayanti, V., & Hutasuht, A. F. (2020). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung Fakultas Kedokteran Univ*. 3(1), 21–32.
- Faradila, R., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Hubungan Motivasi Dan Strategi Belajar terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1), 1–7. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jbm/article/view/6636>
- Firmansyah M., Suhoyo Y., & Rahayu G.R. (2022). The determinant factors of medical students' learning behavior in the national medical competency examination in Indonesia: A qualitative study. *Front. Educ.* 7:952306. doi: 10.3389/feduc.2022.952306
- Ghozali, & Latan. (2015). Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model). *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9.

Hakim, L., Sinar Ikrar Prihatanto, F., & Rusli, M. (2019). Pengalaman Belajar Mahasiswa Kedokteran Dalam Penggunaan Rekaman Kuliah Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 8(3), 120. <https://doi.org/10.22146/jpki.31297>

Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen, AMOS, LISREL PLS*. PT Luxima Metro Media.

Haryono, S. (2019). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. *Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama*, 450.

Husna, Y. S., Novitasari, A., Hajar, N., & Pandu A., M. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(6), 2219–2226. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i6.10003>

Khan, K., & Ramachandran, S. (2012). *Conceptual framework for performance assessment : Competency , competence and performance in the context of assessments in healthcare – Deciphering the terminology*. 920–928. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.722707>

Khoirotunisa, R., Martha Indria, D., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiswa Sebelum Ujian Kognitif terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 10(2), 1–12.

Kurniasih, I. (2014). Lima Komponen Penting dalam Perencanaan OSCE Five Essential Keys in OSCE Planning. *Idj*, 3(1), 42–51.

- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'Oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Muliakoswara, H. A., & Aslamawati, Y. (2018). Hubungan antara Self Regulation dengan Persepsi terhadap Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISBA (Studi pada Mahasiswa Aktif Organisasi). *Prosiding Psikologi*, 839–843.
- Mustika R., Z., & Asni, E. (2018). *Hubungan Learning Approach Dengan Nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Kedua*
- Pajares, F., Cheong, Y. F., & Oberman, P. (2004). Psychometric analysis of computer science help-seeking scales. *Educational and Psychological Measurement*, 64(3), 496–513.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles concepts and evidence. *Psychological Science in the Public Interest, Supplement*, 9(3), 105–119. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6053.2009.01038.x>
- Patterson, J. D., & Kurtz, K. J. (2020). Comparison-based learning of relational categories (you'll never guess). *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 46(5), 851–871. <https://doi.org/10.1037/xlm0000758>
- Perdana, H., & Aurelia, T. (2020). Penerapan Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik

Kepolisian Kalimantan Barat. *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 9(4), 475–482. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i4.41825>

Priadana, M. S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Book*.

Puspasari, H., Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards Elections Health Supplements in Facing Covid-19. Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71.

Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>

Rahmawati, K., Amalia, Y., & Firmansyah, M. (2023). Evaluation of Critical Thinking in Clinical Skill Learning Activities and Its Influence on the Academic Achievement of Medical Students. *Journal of Community Medicine*, 1–12.

Rahmawati, L., & Gumiandari, S. (2021). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 54–61. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>

Rahmawati, V., Casman, C., Rosliany, N., Silalahi, M., Yesayas, F., Kamal, M., & Utami, R. (2023). Pelatihan Objective Structured Clinical Examination (Osce) Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan Program Exit-Exam Mahasiswa

Keperawatan. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–18.
<https://doi.org/10.23960/buguh.v3n1.794>

Rasyidah, F., Herlina, S., & ... (2022). Perbedaan Perilaku Belajar dalam Menghadapi Ujian Tulis dan Ujian Praktek pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. ... *Komunitas (Journal of ...*
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/18134>

Rumagit, S. S., Tambingon, H. N., Rotty, V., & Ponamon, J. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Ujian OSCE Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4416–4423.

Sanaky, M. M., Saleh, L. Moh., Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.

Shafira, N.N.A. and Fitri, A.D. 2020. Penilaian Keefektifan Kelompok Diskusi Tutorial Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi Menggunakan Tutorial Group Effectiveness Instrument. *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 8(1), 85-93. doi:<https://doi.org/10.22437/jmj.v8i1.9480>.

Solimun, Fernandes, A.A.R., Nurjannah. 2017. Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS. Malang : UB Press

Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921.
<https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>

Sulistyowati, E., Damayanti, S. D., Bintari, R. Y., Purnomo, Y., Tilaqza, A., & Andriana, D. (2019). *Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang 2019/2020* (Vol. 1).

Zulfikar, M. S. (2017). Pengaruh Penerapan Metode OSCE (Objective Structured Clinical Examination) terhadap Kesiapan Praktik Mahasiswa. *Journal Umm*, 8, 177–183. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>

Zulharman. (2017). Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.26891/jik.v5i1.2011.7-12>

